



Features

Dian Prianka, Dosen Ubaya Sekaligus Founder Hooman yang Aktif dalam Gerakan Sosial

Dhimas Ginanjar - Rabu, 12 April 2023 | 07:45 WIB



TIGA AKTIVIS: Dari kiri, Kevin Limanto, Dian Prianka, dan Melvico Dharmawan, founder Hooman yang aktif di kegiatan sosial. (Hooman untuk Jawa Pos)

Berawal dari kecintaannya terhadap hewan, dosen Universitas Surabaya (Ubaya) Dian Prianka bersama dua temannya membuat ide kreatif kaus dengan brand Hooman. Sebagian besar penjualannya didonasikan untuk hewan-hewan telantar, panti asuhan, hingga lingkungan.

SEPTINDA AYU PRAMITASARI, Surabaya

DIAN Prianka, Kevin Limanto, dan Melvico Dharmawan begitu menyukai hewan. Khususnya anjing. Namun, masih dijumpai hewan-hewan telantar di lingkungan masyarakat. Hal itu tentu tidak adil bagi hewan. Kondisi miris tersebut membuat para pencinta hewan sedih dan berkeinginan menolong.

"Kami berpikir bagaimana cara kami bisa membantu hewan ini dengan cara yang gampang," kata Dian saat ditemui Jawa Pos di gedung Fakultas Industri Kreatif (FIK) Universitas Surabaya

Terpopuler

- 1 Usai Bunuh Muhammad Naufal Zidan, Mahasiswa UI Altafasalya Ardnika Basya...
- 2 Sienna Kasyafani Ungkap Alasan Mantap Berhijab, Daniel Mananta Melongo,...
- 3 Pak Kades Bingung, Ratusan Warga Desanya dari Anak SD Hingga Lansia Kecanduan...
- 4 Polri Tetapkan Kamaruddin Simanjuntak, Pengacara Brigadir J, sebagai...
- 5 Wali Kota Eri Cahyadi Peringatkan, Warga Numpang KK/KTP Surabaya...
- 6 Syarah, Istri Sunyoto Indra Prayitno Sebut Niat Jahat Mario Teguh Sudah Dimulai...
- 7 Ikut Andil Dalam Kemenangan Persebaya Atas Bhayangkara,...
- 8 Waktu Tidur Pembunuh Mahasiswa UI Muhammad Naufal Zidan Disebut Tak...
- 9 Polrestaes Surabaya Siap Terjukan 1.800 Personel untuk Amankan...
- 10 Jejak Perjalanan Acara Televisi Mario Teguh 'Golden Ways', Hingga Terkenal...

Dian mengatakan, sebagian besar masyarakat yang peduli pada hewan kerap membuka donasi untuk membantu hewan-hewan telantar. Namun, cara membuka donasi dengan memberikan uang secara cuma-cuma rasanya kurang menarik bagi masyarakat.

Baca Juga: [Polisi Beberkan Modus Kasus Pencabulan 14 Santriwati Ponpes di Batang](#)

Karena itu, dibuatlah brand kaus **Hooman** untuk bisa menarik perhatian masyarakat. "Jadi, mereka bisa menyumbang atau berdonasi dan membeli kaus," ujarnya.

Kaus yang dijual juga bukan sembarang kaus. Dian bersama kedua temannya mendesain kaus dengan ciri khas yang unik. Dalam setiap kampanye sosial yang dilakukan, desain kaus akan menyesuaikan.

Kualitas kaus juga diperhatikan agar pembeli bisa menggunakan sekaligus ikut berkampanye. Contohnya, ketika mengkampanyekan harimau sumatera, desain kaus akan diberi bordir harimau.

"Ketika tertarik membeli kaus dengan desain yang bagus dan berkualitas, mereka sadar juga telah membantu hewan yang tidak punya suara," jelasnya.

Baca Juga: [Mulai 1 Mei Tarif Pelayaran Ujung-Kamal Naik 46 Persen](#)

Hooman dibentuk pada 2019. Tujuan didirikannya brand tersebut adalah mengkampanyekan kepedulian terhadap hewan. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, target kampanye pun lebih luas. Tidak hanya pada hewan, tetapi juga manusia dan lingkungan.

"Awalnya hanya donasi untuk selter anjing yang membutuhkan, tetapi terus berkembang hingga penangkaran penyu, penanaman pohon, hingga manusia," katanya.

Dian menambahkan, hingga saat ini sudah ada delapan kampanye. Namun, banyak pula kampanye yang dilakukan secara berkesinambungan. **Hooman** juga lebih terbuka menerima informasi dari para pengikutnya terkait target penyaluran donasi.

Tags

[surabaya](#) [ubaya](#) [Dian Prianka](#) [Hooman](#)

Konten berikut adalah iklan platform Advernative. Media kami tidak terkait dengan materi konten ini.



Features

Dian Prianka, Dosen Ubaya Sekaligus Founder Hooman yang Aktif dalam Gerakan Sosial

Dhimas Ginanjar - Rabu, 12 April 2023 | 07:45 WIB



TIGA AKTIVIS: Dari kiri, Kevin Limanto, Dian Prianka, dan Melvico Dharmawan, founder Hooman yang aktif di kegiatan sosial. (Hooman untuk Jawa Pos)

"Tujuan kami untuk donasi. Pembeli kaus adalah donatur. Jadi, setiap hasil donasi tersebut selalu kami laporkan ketika disalurkan," ujarnya.

Baca Juga: Polisi Tangkap Pelaku Penipuan Modus Menempelkan QRIS Pribadi di Sejumlah Masjid

Selama mengembangkan Hooman untuk aksi sosial, lanjut dia, banyak juga hal yang dialami. Salah satunya, pernah tertipu penerima donasi palsu. Yakni, di salah satu selter di Palu. Setelah donasi disalurkan, ternyata selter tersebut fiktif. (*c7/git)

Terpopuler

- Usai Bunuh Muhammad Naufal Zidan, Mahasiswa UI Altafasalya Ardnika Basya...
- Sienna Kasyafani Ungkap Alasan Mantap Berhijab, Daniel Mananta Melongo,...
- Pak Kades Bingung, Ratusan Warga Desanya dari Anak SD Hingga Lansia Kecanduan...
- Polri Tetapkan Kamaruddin Simanjuntak, Pengacara Brigadir J, sebagai...
- Wali Kota Eri Cahyadi Peringatkan, Warga Numpang KK/KTP Surabaya...
- Syarah, Istri Sunyoto Indra Prayitno Sebut Niat Jahat Mario Teguh Sudah Dimulai...
- Ikut Andil Dalam Kemenangan Persebaya Atas Bhayangkara,...
- Waktu Tidur Pembunuh Mahasiswa UI Muhammad Naufal Zidan Disebut Tak...
- Polrestabes Surabaya Siap Terjukan 1.800 Personel untuk Amankan...